

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING

a. Pengertian media

Kata “media” berasal dari kata latin, adalah bentuk jamak dari kata “medium” dimana memiliki arti perantara atau pengantar. Media digunakan sebagai alat atau perantara dalam bimbingan karir. Dalam hal ini, media merupakan suatu alat atau perantara yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari kepada penerima informasi ataupun pesan (Falah, 2016). Media dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah alat atau perantara dalam penyampaian informasi terkait dengan perencanaan karir. Dalam dunia pendidikan media memiliki arti bahwa media merupakan bentuk komunikasi dilakukan dalam bentuk tercetak maupun audiovisual yang dalam penggunaannya menggunakan peralatan (Arif S. Sadiman, 2012).

Berdasarkan pendapat uraian media di atas bahwa media merupakan suatu alat ataupun perantara yang digunakan dalam menyampaikan informasi ataupun pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan baik dalam bentuk tercetak maupun audiovisual dimana dalam penggunaannya menggunakan peralatan yang dibutuhkan.

b. Pengertian media bimbingan dan konseling

Media bimbingan dan konseling merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka untuk menyalurkan pesan ataupun informasi dalam bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik agar mampu memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi (Nursalim, 2018, hal. 6). Media bimbingan dan konseling dalam penelitian ini adalah alat bantu wadah yang akan digunakan dalam proses penyampaian bimbingan karir melalui bimbingan klasikal. Media bimbingan dan konseling yang akan dibuat semenarik mungkin, agar peserta didik lebih tertarik pada informasi yang diberikan. Pada penelitian yang akan dilakukan, software yang digunakan merupakan penggunaan aplikasi Adobe Flash. Dengan menggunakan aplikasi adobe flash diharapkan pesan ataupun informasi yang diberikan pada proses bimbingan karir dapat tersampaikan secara lebih efektif.

c. Manfaat Media Bimbingan dan Konseling

Sebuah media digunakan dalam proses layanan bimbingan dan konseling, tentunya memiliki manfaat bagi guru BK/konselor ataupun manfaat kepada peserta didik/konseli (Nursalim, 2018, hal. 8). Manfaat media bagi guru BK/Konselor memperjelas informasi yang disampaikan terkait dengan perencanaan karir pada bimbingan karir, selain itu juga agar dalam penyampaiannya lebih menarik serta menambah kualitas dari layanan bimbingan karier yang diberikan.

Selain bermanfaat pada guru BK juga bermanfaat pada peserta didik/konseli diantaranya untuk menambahkan minat atau gairah dalam mengikuti proses bimbingan karir pada bimbingan klasikal.

d. Klasifikasi media bimbingan dan konseling

Media dalam bimbingan dan konseling, diklasifikasikan dalam beberapa jenis. Berdasarkan bentuk dan cara penyajiannya, media diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok media grafis, bahan cetak, dan gambar diam; kelompok media proyeksi diam, kelompok media audio, kelompok film, kelompok multimedia, media objek, dan media interaktif (Nursalim, hal. 21). Pada penelitian yang dilaksanakan adalah pada kelompok media interaktif. Kelompok media interaktif memiliki karakteristik dimana dalam bimbingan karir proses bimbingan klasikal peserta didik memperhatikan media objek juga dituntut untuk berinteraksi. Pada interaksi yang dilakukan peserta didik mampu memecahkan masalahnya terkait dengan perencanaan karir. Dengan adanya komunikasi yang lebih interaktif antara peserta didik atau konseli dengan guru BK atau konselor, guru BK menjadi lebih memahami kendala yang dihadapi oleh peserta didik. Media yang dibuat menggunakan adobe flash, dimana dalam setiap materi pada halaman (scene) terdapat pertanyaan supaya dapat menimbulkan pertanyaan yang dilakukan oleh peserta didik yang berimplikasi peserta didik untuk bertanya.

2. BIMBINGAN KARIR

a. Pengertian bimbingan karir

Bimbingan karir merupakan terdiri dari 2 kata yaitu bimbingan dan karir. Bimbingan berasal dari kata “*Guidance*” yang memiliki arti sebagai mengarahkan dalam hal ini dilakukan secara sistematis dan terarah pada seluruh peserta didik dengan bertujuan agar perkembangan peserta didik dapat berkembang secara optimal (Syamsu Yusuf, 2016). Selain bimbingan dilakukan secara terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar peserta didik dapat berkembang secara optimal, bimbingan juga merupakan sebuah proses bantuan yang diberikan bertujuan membantu individu ataupun peserta didik membuat keputusan dalam hidupnya yang terjadi di lingkup sekolah (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2018, hal. 15). Berdasarkan uraian pendapat menurut ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis kepada peserta didik/konseli di sekolah agar peserta didik/konseli dapat membuat sebuah keputusan yang berguna berkembangnya potensi secara optimal. Dalam bimbingan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama terhadap peserta didik dalam mengambil keputusan terkait perencanaan karir.

Selain kata bimbingan, dalam bimbingan karir terdapat kata karir “*Career*” yang memiliki arti pekerjaan. Konsep karir didefinisikan ulang dari proses pemilihan pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik yang

lebih menekankan pada kesesuaian antara bakat dengan tuntutan dan persyaratan pekerjaan menjadi hal yang lebih holistic dan mengarah pada konsep perkembangan dan tujuan yang lebih jauh sehingga nilai-nilai pribadi, konsep diri, tugas perkembangan serta faktor-faktor lain menjadi hal yang turut dibahas dan dipertimbangkan dalam konsep karir. (zaroh, 2018, hal. 146). Berdasarkan uraian karir dapat disimpulkan bahwa konsep dasar mengenai karir peserta didik dapat dapat memilih sebuah pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan konsep perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini karir pada peserta didik, diharapkan peserta didik mampu memilih jurusan yang akan ditempuh sesuai dengan yang lebih jauh. Dengan demikian, peserta didik mampu memenuhi jenis persyaratan pekerjaan yang diharapkan. Sehingga peserta didik memiliki perencanaan yang jauh lebih matang. Berdasarkan uraian kata dari bimbingan dan karir diatas bahwa bimbingan karir merupakan sebuah proses dilakukan secara sistematis yang dilakukan di sekolah kepada peserta didik agar peserta didik dapat membuat keputusan mengenai sebuah pekerjaan agar potensi dapat berkembang secara optimal.

Pengertian bimbingan karir sebuah kegiatan yang membantu siswa dilakukan secara kelompok ataupun individu pada siswa untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, dan waktu luang agar siswa dapat mengenal dirinya sehingga mampu membuat keputusan yang akan dipilih mengenai pekerjaan setelah lulus dari pendidikannya (Rahma,

2010). Berdasarkan pengertian bimbingan tersebut, bahwa bimbingan dilakukan secara kelompok bisa secara individu pada peserta didik dalam mengambil keputusan mengenai karirnya.

Pengertian bimbingan karir menurut (Hartono, 2016) pengertian bimbingan karir tersebut bahwa bimbingan karir merupakan sebuah proses yang diberikan oleh konselor/Guru BK kepada peserta didik/konseli agar peserta didik dalam bentuk kelompok atau individu agar dapat mengambil keputusan karir sesuai dengan pemahaman diri dengan kemandiriannya.

Berdasarkan pendapat menurut ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan sebuah proses kegiatan yang dilakukan oleh guru BK/Konselor dilakukan secara kelompok maupun individu kepada peserta didik/konseli dalam mengambil keputusan mengenai karir sesuai kemandiriannya agar potensinya dapat berkembang secara optimal. Bimbingan karier yang akan dilaksanakan merupakan proses bantuan yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pemberian informasi mengenai karier.. Informasi karir merupakan berbagai keterangan, fakta, penjelasan dan ide mengenai karir yang disajikan dalam bentuk kuantitatif yang berkaitan dengan data statistik, kualitatif dalam bentuk uraian. (Hartono, 2016). Informasi karir yang diberikan kepada peserta didik mengenai informasi studi lanjut dan jenis-jenis pekerjaan yang ada. Bimbingan karier yang akan dilaksanakan secara bimbingan klasikal.

b. Tujuan bimbingan karir

Proses layanan bimbingan karir yang dilakukan, tentunya memiliki sebuah tujuan. Tujuan bimbingan karir dalam hal ini untuk membantu individu dalam merencanakan masa depannya untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam dirinya yang berguna mengembangkan karirnya secara optimal tentang suatu persyaratan jabatan pekerjaan dalam menghadapi sebuah persaingan (Rahma, 2010). Berdasarkan tujuan bimbingan karir tersebut bahwa bimbingan karir dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi untuk mengembangkan karirnya secara optimal dalam menghadapi persaingan pada era globalisasi. Tujuan bimbingan karier juga “peserta didik dapat memahami dirinya dalam hal: minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap serta kelebihan dan kekurangannya “ (Hartono, 2016). Berdasarkan tujuan bimbingan karir di atas, penelitian ini tujuan bimbingan karir untuk pemberian informasi mengenai karier dalam membantu peserta didik dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan karir. Perencanaan karir yang terarah berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar lebih optimal.

c. Ruang lingkup bimbingan Karir

Bimbingan karir yang dilakukan di sekolah berfokus pada pemberian bantuan informasi karir kepada siswa. Ruang lingkup penyelenggaraan bimbingan karir di sekolah salah satunya bantuan internet (on-line assistance) dimana dalam pemenuhan ketersediaan informasi karir yang

dibutuhkan oleh siswa melalui jaringan websites yang dapat diakses. (Hartono, 2016) bimbingan karir yang akan dilakukan kepada siswa menggunakan bantuan jaringan internet yang akan mempermudah siswa dalam mengakses informasi.

d. Prinsip-prinsip bimbingan karir

Prinsip-prinsip bimbingan karir menurut Hartono (dikutip di Depdiknas,2006;Depdiknas, 2002) mengatakan dalam prinsip-prinsip bimbingan karir terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Prinsip-prinsip berkenaan dengan sasaran layanan yaitu bimbingan karir diberikan kepada semua siswa tanpa terkecuali dengan memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa yang memiliki kesamaan dan perbedaan yang kompleks.
2. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan permasalahan yang dialami siswa yaitu segala faktor yang menyangkut permasalahan fisik maupun mental siswa yang kaitannya dengan pekerjaan,
3. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan yaitu program bimbingan karir dilakukan harus selaras dengan program bimbingan dan konseling di sekolah, secara fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kondisi sekolah serta evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan karir.
4. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan yaitu bimbingan dilakukan untuk membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan siswa dimana

permasalahan karir siswa harus ditangani oleh ahli dalam bidang yang dilakukan dengan kerjasama antara konselor, guru-guru lain maupun orang tua berdasarkan hasil assessment.

Prinsip bimbingan karir berdasarkan uraian diatas bahwa pelaksanaan bimbingan karir perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan sasaran layanan yang berkenaan dengan siswa, prinsip yang berkenaan dengan permasalahan siswa berkaitan dengan faktor, prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan yang ada di sekolah, dan prinsip yang berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hartono prinsip bimbingan karir yang lainnya bahwa Bimbingan karir yang akan dilakukan adalah secara berkelompok dengan menyelaraskan pada orientasi khusus sesuai dengan jenjang-jenjang pendidikan. Jenjang Pendidikan pada sekolah menengah pertama pada orientasi dasar bahwa siswa pada tahapan eksplorasi karier yaitu siswa dapat mampu mengenal dunia kerja dan diri sendiri secara lebih luas dan secara lebih mendalam, menyadari pentingnya perencanaan masa depan, serta memahami kaitan antara rasa tanggung jawab dalam bekerja dengan kemajuan masyarakat. (Winkel & Hastuti, 2013)

Berdasarkan pendapat di atas, diperoleh bahwa prinsip-prinsip dalam bimbingan karir bahwa bimbingan karir dilakukan oleh konselor dengan bekerjasama dengan pihak lain kepada seluruh siswa tanpa terkecuali secara berkelompok dengan mempertimbangkan sikap dan tingkah laku

siswa, faktor yang mempengaruhi dilakukan menurut jenjang pendidikan dengan disesuaikan dengan program bimbingan dan konseling di sekolah.

3. MEDIA INTERKATIF PADA PERENCANAAN KARIR

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian perencanaan karir

Suatu bimbingan karir yang baik dimulai dengan manajemen perencanaan karir yang baik. Perencanaan karir merupakan tugas perkembangan yang harus dilalui oleh awal perkembangan remaja dalam merencanakan karir dilakukan dengan eksplorasi diri dan informasi karir agar mengidentifikasi dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan karir (Zaroh, 2018). Dalam perencanaan karir yang dilakukan eksplorasi diri dan informasi karir dilakukan melalui bimbingan karir. Perencanaan karir dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengambil keputusannya untuk masa depan yang dipilihnya.

Pengertian Perencanaan karier (career planning) merupakan proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karier yang diinginkan dengan diperlukannya suatu informasi karir yang shahih (Hartono, 2016). Berdasarkan pendapat menurut ahli di atas bahwa perencanaan karir merupakan upaya meraih suatu karir dilakukan dengan membutuhkan informasi terkait karir guna mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.

2. Manfaat Perencanaan Karir

Manfaat perencanaan karir menurut (Komara, 2016) bahwa diantaranya untuk mempersiapkan siswa dalam pengambilan keputusan, untuk mengembangkan rasa kepercayaan diri pada siswa, untuk menemukan aktivitas pada masa sekarang, agar siswa mampu mengenal kesempatan yang ada, agar siswa mengetahui persiapan yang harus dilakukan, dan siswa mampu mempersiapkan perencanaan hidup. Perencanaan karir bermanfaat pada siswa agar siswa mampu mempersiapkan diri dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang agar sesuai dengan kepercayaan diri yang dimiliki.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Pada perencanaan karir dipengaruhi oleh kemampuan dan prestasi menurut (Komara, 2016). Kemampuan merupakan suatu bakat yang menonjol dalam salah satu bidang yang berguna sebagai bekal saat memasuki suatu bidang pekerjaan agar mampu memiliki kepercayaan diri yang baik untuk mengaktualisasikan diri yang positif. Kemampuan yang dimiliki siswa berguna sebagai bekal dalam melakukan perencanaan karir. Di samping itu selain kemampuan, adalah prestasi yang mempengaruhi perencanaan karir adalah prestasi dalam hasil belajar yang didapatkan dari belajar. Dengan prestasi belajar, secara tidak langsung siswa telah merencanakan karirnya karena prestasi belajar merupakan hasil dari belajar yang dilakukan secara terencana.

Seperti halnya diuraikan di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir menurut (Winkel & Hastuti, 2013) :

a. Faktor-faktor internal

1. Nilai-nilai kehidupan,
2. Taraf inteligensi,
3. Bakat khusus,
4. Minat,
5. Sifat-sifat,
6. Pengetahuan,
7. Keadaan jasmani

b. Faktor-faktor eksternal

1. Masyarakat,
2. Keadaan sosial ekonomi negara,
3. Status sosial ekonomi keluarga,
4. Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan inti,
5. Pendidikan sekolah, pergaulan dengan
6. Teman-teman sebaya,
7. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

Berdasarkan menurut ahli di atas disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu faktor internal maupun faktor eksternal saling berpengaruh positif dalam karir. Model perencanaan karir dalam penelitian ini dengan cara memberikan informasi terkait

informasi karir, informasi studi lanjut, mengenal lingkungan kerja dengan cara mengakses alamat link internet youtube yang diberikan.

B. Media Interaktif pada Perencanaan Karir

Media interaktif yang digunakan dalam menyampaikan informasi oleh guru BK/Konselor kepada peserta didik mengenai perencanaan karir kepada peserta didik menggunakan Adobe Flash. Adobe flash merupakan software computer yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan informasi, serta berfungsi untuk memperjelas materi yang ditampilkan lebih menarik. (Fandini, Hario Shella; Purwoko Budi, 2018). Mengacu pada pengertian Adobe Flash, sehingga penggunaannya memungkinkan dalam melakukan perencanaan karir pada bimbingan karir melalui bimbingan klasikal yang dilakukan. Perencanaan karir dengan media adobe flash dilakukan dengan metode diskusi dengan menampilkan materi yang ada. Pembuatan materi dengan Adobe Flash akan dibuat dengan semenarik mungkin. Pembuatan aplikasi menggunakan Adobe Flash dengan merancang media :

a. Membuat konsep

Konsep pada media perencanaan karir, memuat 3 materi bimbingan yaitu materi perencanaan karir, perbedaan sekolah lanjutan, dan mengenal lingkungan kerja. Tampilan media terdiri dari sebelas halaman (scene) sebagai berikut :

1. Halaman utama

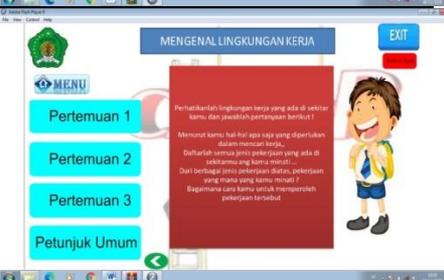
2. Halaman menu utama
3. Halaman pertemuan 1
4. Halaman pertemuan 2
5. Halaman pertemuan 3
6. Halaman petunjuk umum

b. Membuat storyboard

Tabel 2.1 Storyboard

SCENE	HALAMAN	KETERANGAN
Scene 1	Utama	
Scene 2	Menu utama	
Scene 3	Pertemuan 1	
Scene 4	Pertemuan 1	

Scene 5	Pertemuan 2	
Scene 6	Pertemuan 2	
Scene 7	Pertemuan 2	
Scene 8	Pertemuan 2	
Scene 9	Pertemuan 2	
Scene 10	Pertemuan 3	

Scene 11	Pertemuan 3	
Scene 12	Pertemuan 3	
Scene 13	Petunjuk umum	

Materi yang dibuat menggunakan Adobe Flash memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan menggunakan Adobe Flash diantaranya, yaitu :

1. Media dapat digunakan secara berulang-ulang
2. Peserta didik dapat mencatat materi yang disampaikan yang sudah terlewat
3. Media dapat digunakan untuk menyajikan informasi di semua ruangan kelas ataupun dapat lebih mudah tersampaikan
4. Media dapat menyajikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat

Kekurangan dari media menggunakan Adobe Flash diantaranya :

1. Menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi
2. Memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajiannya

Tujuan menggunakan media adobe flash agar informasi yang tersampaikan lebih efisien serta komunikasi yang dilakukan lebih interaktif dengan diskusi bersama.

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Kajian penelitian yang relevan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Edris Zamroni, DYP Sugiharto, dan Imam Tadjri (2014) dengan judul “*Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada Program Peminatan Siswa SMP*”. Pada penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa penggunaan media multimedia interaktif adanya peningkatan signifikan dibawah 95% ditunjukkan dengan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media interaktif dilakukan dengan bimbingan karir serta dilakukan pada peserta didik pada jenjang SMP untuk keputusan karir. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bahwa penelitian ini menggunakan media multimedia, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development), serta lokasi penelitian ini adalah di SMP 1 Dawe Kudus sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan media

adobe flash, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuasi eksperimen serta lokasi penelitian adalah di SMP N 1 Kesugihan Cilacap.

Penelitian relevan yang sudah dilakukan selanjutnya oleh Linda Dwi Sholikhah, Yusuf Hasan Baharudin, dan Novela Nadia Fardah dengan judul "*Pengembangan Model Permainan Puzzle Interaktif Berbasis Literasi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMP*" (Sholikhah, Baharudin, & Fardah, 2020). Pada penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa penggunaan media interaktif pada permainan puzzle interaktif berbasis literasi digital efektif dalam meningkatkan keputusan karir pada siswa SMP dengan presentase kenaikan 20,18 %. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama pada subyek peserta didik SMP, serta sama-sama menggunakan media interaktif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada penelitian ini menggunakan pengembangan model permainan puzzle interaktif berbasis literasi digital.

Penelitian relevan yang sudah dilakukan selanjutnya oleh Liya Husna Risqiyain dan Edi Purwanta dengan judul "*Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*". Pada penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa pengembangan multimedia interaktif informasi karier efektif untuk meningkatkan kematangan karier dengan presentase kenaikan 0,67%. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media interaktif, sama-sama digunakan dalam

bidang karier. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah subjek pada penelitian ini siswa Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian relevan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan oleh Shella Hario Fandini dan Budi Purwoko dengan judul "*Pengembangan Adobe Flash Sebagai Media Layanan Informasi Peminatan Studi Lanjut Sma Dan Sederajat Untuk Siswa Kelas Ix SMP N 5 Sidoarjo*". Pada penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa pengembangan adobe flash sebagai media layanan informasi peminatan study lanjut SMA dan sederajat untuk siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo berkategori sangat baik dan dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas. Persamaan pada penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menggunakan media pengembangan adobe flash, dan sama-sama dilakukan pada subjek siswa Sekolah Menengah Pertama. Perbedaan pada penelitian ini adalah bahwa penelitian yang sudah dilakukan dilakukan pada subjek siswa Sekolah Menengah Pertama kelas IX sementara subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa kelas VIII dan perbedaan lainnya adalah penelitian ini terkait dengan study lanjut sementara penelitian yang akan dilakukan adalah terkait dengan perencanaan karir siswa.

Penelitian relevan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan oleh Lenia Sitompul dengan judul "*Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan menggunakan Media*

Gambar pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018".

Pada penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir pada siklus I mengalami peningkatan 59% dan pada siklus II menjadi 86%. Persamaan pada penelitian yang sudah dilakukan adalah sama-sama terkait dengan perencanaan karir siswa pada siswa Sekolah Menengah Pertama dengan menggunakan media. Perbedaan pada penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bahwa penelitian yang sudah dilakukan dengan subyek siswa Sekolah Menengah Pertama kelas IX dan menggunakan media gambar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah dengan subyek siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VIII dan menggunakan media interaktif berbasis adobe flash.

C. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berfikir merupakan sintesa Penelitian ini menggambarkan keadaan peserta didik sebelum diberi layanan media interaktif dan sesudah diberi layanan media interaktif terkait perencanaan karir. Pada peserta didik yang belum diberi layanan media interaktif perencanaan terkait karirnya masih rendah dengan diberikan layanan media interaktif terkait perencanaan karir diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan pemilihan perencanaan karir pada jenjang selanjutnya. Dengan alasan demikian peneliti mengambil judul penelitian layanan media interaktif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui bimbingan karir pada peserta didik.



D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. (Azwar, 2016, hal. 49). Hipotesis dalam penelitian ini penelitiannya adalah layanan media interaktif efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui bimbingan karir pada peserta didik.